

WIRSAUSAHA

JURNAL BISNIS

Manajemen Program Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi
Hery Erlangga

Peluang Bisnis Ada Dimana-mana
(Kajian Buka Mata, Buka Hati, dan Buka Telinga)
Latifah Adnani

**Transaksi Currency Forward dan Futures Contract
sebagai Alternatif Investasi di Pasar Uang**
Teddy Hikmat Fauzi

**Eksistensi Pasar Desa dalam Menunjang
Ekonomi Masyarakat**
Yanti Purwanti

Pengelolaan Risiko serta Keterkaitan Asuransi
Nurhayati

Pentingnya Moral dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis
Hj. Yayan Mulyana

**Potret Tenaga Kerja Indonesia Dilihat dari
Aspek Manajerial Bisnis**
Ida Hindarsah

Iklim Investasi di Indonesia Masalah, Tantangan dan Potensi
Trisa Nur Kania

**Employer Brand Membangun Company Image
melalui Karyawan**
Atin Hafidiah

**Fungsi Pengawasan dan Kaitannya dengan
Perencanaan dan Pengendalian Produksi**
Maun Jamaludin

DAFTAR ISI
Wirausaha, Volume 4, No. 4, Oktober 2009

Daftar Isi	i
Pengantar Redaksi	ii
Manajemen Program Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Hery Erlangga	387 - 408
Peluang Bisnis Ada Dimana-mana (Kajian Buka Mata, Buka Hati, dan Buka Telinga) Latifah Adnani	409 - 414
Transaksi <i>Currency Forward</i> dan <i>Futures Contract</i> sebagai Alternatif Investasi di Pasar Uang Teddy Hikmat Fauzi	415 - 418
Eksistensi Pasar Desa dalam Menunjang Ekonomi Masyarakat Yanti Purwanti	419 - 426
Pengelolaan Risiko serta Keterkaitan Asuransi Nurhayati	427 - 434
Pentingnya Moral dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Hj. Yayan Mulyana	435 - 442
Potret Tenaga Kerja Indonesia Dilihat dari Aspek Manajerial Bisnis Ida Hindarsah	443 - 448
Iklim Investasi di Indonesia Masalah, Tantangan dan Potensi Trisa Nur Kania	449 - 456
<i>Employer Brand</i> Membangun <i>Company Image</i> melalui Karyawan Atin Hafidiah	457 - 461
Fungsi Pengawasan dan Kaitannya dengan Perencanaan dan Pengendalian Produksi Maun Jamaludin	462 - 468

**Transaksi *Currency Forward* dan *Futures Contract*
sebagai Alternatif Investasi di Pasar Uang**

Teddy Hikmat Fauzi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung
Kampus. Jl. Lengkong Besar No. 68 Bandung

ABSTRACT

Currency forward contract and futures contract is a part of financial instrument as an money market alternative investement. This transaction is constitute investors doing strategic to save value of money volatility impact cause it is very difficult to control by investors is a term for national level, regional level and international level condition.

Key words : Forward and futures contract, money market, alternative investement

PENDAHULUAN

Fungsi dasar kegiatan ekonomi adalah bagaimana mengalokasikan berbagai sumber daya dan sumber daya manusia dalam suatu proses industri untuk menghasilkan barang dan jasa di dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya, sehingga hal ini perlu mendapat perhatian serta konsentrasi antisipasi agar pasokan sumber daya senantiasa memenuhi kuantitas jumlah produksi dan kesesuaian terpenuhinya sumber daya manusia dan modal dalam suatu proses manajemen yang digeneralisasikan ke dalam output produk dan jasa yang dihasilkannya. Dengan demikian kegiatan perekonomian merupakan suatu sistem keterkaitan dan keterikatan antara aspek input tersedianya kontinuitas suplai sumber daya dan sumber daya manusia serta modal yang ditransformasikan dalam proses produksi untuk menghasilkan output produk barang dan jasa.

Secara integratif dapat digambarkan telah terjadi hubungan emosional antara pelaku bisnis, pemerintah dan masyarakat konsumen

di dalam menunjang sistem perekonomian yang mengatur perputaran arus barang dan jasa. Dalam sistem perekonomian modern dijelaskan bahwa kontributor utama yang memberikan jaminan terselenggaranya proses kegiatan ekonomi adalah bergantung dari keterlibatan langsung masyarakat konsumen. Keterkaitan antara pelaku bisnis, Pemerintah dan masyarakat konsumen dalam sistem perekonomian ditujukan untuk membangun terciptanya proses pasar yang antara penjual dan pembeli atas berbagai kebutuhan akan permintaan barang, pelayanan dan sumber daya lainnya serta kontinuitas terjaminnya pasokan barang yang ditawarkan dengan membentuk kontinum arus perputaran pendapatan/penghasilan, pembayaran dan produksi.

Phenomena terbentuknya pasar keuangan (*financial markets*) sebagai sistem keuangan (*financial system*) yang melakukan kegiatan dengan fungsi utamanya adalah terselenggaranya kegiatan menabung dan investasi (*savings and investment*) yang secara atraktif menampung berbagai sumber keuangan

secara surplus dari masyarakat yang kelebihan dana (*over liquid*) dan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan (*under liquid*) baik itu untuk keperluan konsumtif maupun dalam pembentukan modal dan investasi. Adapun beberapa fungsi dari sistem keuangan tersebut meliputi antara lain :

a. Saving function

Fungsi tabungan yang dimaksud adalah menjelaskan tentang terbentuknya sumber dana yang diperoleh dari tabungan masyarakat, begitu pula halnya dengan fungsi obligasi dan saham yang merupakan instrumen pasar uang dan modal sebagai pembiayaan proyek investasi dan pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya yang diperlukan masyarakat.

b. Liquidity function

Fungsi likuiditas yang dimaksud adalah menjelaskan instrumen keuangan sebagai alat yang likuid, karena pada saat kapan pun dapat dicairkan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh investor. Sehingga hal ini mendorong para investor untuk cenderung menyimpan dananya dalam berbagai instrumen keuangan dan hanya mencairkannya sesuai dengan urgensi kebutuhannya.

c. Payment function

Fungsi pembayaran yang dimaksud adalah sebagai alat pembayaran atas sejumlah transaksi yang dilakukan antara penjual yang menawarkan produk barang dan jasanya dengan pembeli selaku konsumen yang menikmati produk dan jasa yang diperolehnya.

d. Policy function

Fungsi sebagai alat kebijakan, adalah menjelaskan tentang prosedur pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah (*government*) di dalam merumuskan dan mengimplementasi berbagai kebijakan untuk mengatur dan mengawasi perputaran

uang yang beredar di masyarakat sehingga dapat dijadikan strategi di dalam mengukur stabilitas moneter.

e. Wealth function

Adalah fungsi kekayaan atas nilai perolehan dari investasi yang dilakukan oleh para investor sebagai sumber pendapatan tetap dan tidak tetap sebagaimana sesuai dengan pilihan investasi yang dilakukannya baik itu hasil dari transaksi pasar uang maupun pasar modal.

f. Credit function

Fungsi kredit disini diartikan sebagai alat likuiditas menciptakan hubungan keterkaitan antara investor penyimpan dana yang secara tidak langsung dipergunakan sebagai sumber pembiayaan untuk memfasilitasi kepentingan debitur (individu maupun organisasi) serta alokasi kebutuhannya, baik untuk alat investasi, pembentukan modal kerja serta untuk keperluan konsumtif.

g. Risk function

Fungsi sebagai alat untuk menghindari risiko, dimaksudkan bahwa pasar keuangan sebenarnya menawarkan instrumen keuangan berupa asuransi sebagai produk yang memberikan perlindungan (*protection*) terhadap para pelaku bisnis, masyarakat konsumen dan pemerintah, baik itu perlindungan jaminan pelayanan kesehatan, jaminan hari tua serta perlindungan maksimal atas sejumlah properti (bangunan dan kendaraan), baik itu disebabkan karena terjadinya kebakaran maupun faktor-faktor lain yang dapat mengurangi nilai investasi.

Dari beberapa fungsi sistem keuangan tersebut tiada lain ditujukan untuk memberikan pelayanan jasa keuangan baik instrumen pasar uang maupun pasar modal sebagai alat investasi di dalam mengatur dan merencanakan sistem keuangan sebagaimana sesuai dengan kepentingan investor baik itu yang dibutuhkan masyarakat, pemerintah maupun kalangan pebisnis. Pasar uang sesuai dengan sifatnya di desain sebagai produk pinjaman jangka pendek (kurang dari setahun) yang dapat diilustrasikan

sebagai tempat bertemunya masyarakat secara individual maupun institusional yang memiliki kelebihan dana (unit surplus) dengan kelompok debitur yang membutuhkan dana untuk keperluan jangka pendeknya yang akan dipergunakan sebagai sumber pembiayaan modal kerja dan juga dipakai sebagai alat investasi pemerintah untuk memaksimalkan nilai uang dari hasil pendapatannya serta senantiasa dipergunakan untuk kepentingan efektifitas penyaluran dana serta sebagai transaksi yang bersifat spekulasi dalam pembelian produk pasar saham maupun pasar komoditas.

Dalam aktifitas transaksi instrumen pasar uang dikenal beberapa produk alternatif investasi bagi kepentingan para pemodal (investor) dan para debitur baik individu maupun lembaga untuk memproteksi kerugian yang ditimbulkan atas pergerakan nilai tukar mata uang (*hedging*) yang tujuannya adalah memberikan keseimbangan nilai tingkat suku bunga, nilai tukar *spot rate* serta *forward rate*. Keseimbangan tingkat suku bunga tersebut memberikan implikasi terhadap para investor maupun para debitur untuk mengamankan nilai tukar *forward rate* di pasar uang yang direalisasikan sesuai dengan kondisi suatu negara yang bersangkutan ataupun menyamakannya dengan tingkat suku bunga pinjaman sehingga memberikan alternatif tentang kondisi yang ideal apakah layak untuk berinvestasi atau mengajukan pinjaman yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dikatakan bahwa *Fwd contract* merupakan salah satu dari beberapa kelompok yang menyetujui untuk melakukan pembelian atas sesuatu dan secara bersamaan terjadi pula pada kelompok yang menyetujui untuk melakukan penjualan atas sesuatu dengan harga serta waktu yang ditentukan sebelumnya untuk kepentingan masa yang akan datang. *Forward* dan *future contract* sering digunakan untuk sebagai antisipasi terjadinya perubahan nilai tukar sebagai peluang untuk mendapatkan manfaat atas keuntungan yang diperolehnya dari

pergerakan nilai suku bunga serta meminimalisasi terjadi risiko yang ditimbulkannya.

Contoh kasus :

Seorang investor telah mempertimbangkan tentang alternatif investasi yang dianggap paling menguntungkan diantara dua pilihan investasi sbb Alternatif 1 :

Deposito USD 100,000 di US bank dengan rate yang ditawarkan 7 % p.a selama satu tahun.

Alternatif 2 :

Deposito USD 100,000 dalam bentuk mata uang Euro di salah satu di Amro bank dengan rate yang ditawarkan 9 % p.a selama setahun.

Alternatif jawaban diantara dua pilihan tersebut, terlebih dahulu mengetahui nilai spot exchange rate diantara kedua currency tersebut (USD dan Euro) serta spot exchange rate selama satu tahun (USD dan Euro), sehingga investor dapat menentukan pilihan investasinya.

Alternatif 1 :

Untuk nilai USD 100,000 selama setahun dengan rate 7 % (0.07) dapat diperoleh sebesar USD 107,000

Alternatif 2 :

apabila diasumsikan bahwa spot rate untuk 1 Euro = USD 0,6234. Sehingga nilai USD 100,000 dapat ditukarkan menjadi DM.160,411 ($USD 100,000 : 0,6234$) yang dengan demikian nilai DM pada akhir tahun menjadi Euro 174,848 (Euro $160,411 \times 0,09$ p.a). Dengan demikian nilai USD yang dikonversi ke Euro dengan nilai Euro 174,848 tersebut diyakini dapat ditukar nilainya dari sekarang untuk kepentingan tahun depan yang dengan demikian *exchange rate* antara Euro dan USD merupakan nilai tukar diantara kedua mata uang tersebut yang ditetapkan selama satu tahun sesuai kontrak. Dengan demikian investor dapat membedakan diantara kedua alternatif investasi tersebut bahwa bilangan USD senilai USD

107,000 = Euro 174,848 X F(USD *against Euro*) jadi nilai F tersebut adalah USD 107,000 : Euro 174,848 = 1. USD = Euro.0.6120 (*Spot exchange rate*).

Secara kasuistik menunjukkan bahwa nilai investasi tersebut menjanjikan *return* lebih tinggi bagi para investor serta disamping itu pula berfungsi untuk mengcover kerugian sebagai akibat perubahan kurs yang kerap kali terjadi secara fluktuatif karena volatilitas nilai mata uang tersebut dapat berpengaruh terhadap investasi keuangan, baik dalam sistem perekonomian nasional, regional maupun global.

Selamat berinvestasi !!!

Daftar Pustaka

- Dahlan Siamat, 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi keempat, Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Darmadji, Ciptono dan Hedy Fakhruddin, 2001, *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Fabozi J, Frank, 1996, *Capital Markets Institution and Instruments*, Prentice Hall International, New Jersey USA.
- Fauzi, Teddy Hikmat, 2008, *Pasar Uang dan Pasar Modal*, Lembaga Penelitian Universitas Pasundan Bandung Press.
- Kawito, Parto, 1999, *Ujian Kecakapan Pasar Modal*, Elekmedia Komputindo, Jakarta.
- Rose Peter, S, 1997, *Money and Capital Markets*, Sixth Edition Irwin Mc Graw-Hill, USA.
- Siahaan, Hinsa Pardomuan & Manurung, Adler Haymans, 2006, *Aktiva Derivatif, Pasar Uang, Pasar Modal, Pasar Komoditi dan Indeks*, Elekmedia Komputindo, Jakarta.
- Sutcliffe, Charles M.S, 1993, *Stock Index Futures, Theories and international evidence*, International Thomson Business Press, Boston, USA.